

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan Budaya Pemerintahan SATRIYA dan motivasi berprestasi terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara di lingkungan pemerintahan Kabupaten Kulon Progo. Hasil penelitian dapat diusulkan menjadi bahan masukan bagi pemerintah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk Kabupaten Kulon Progo, terkait tindak lanjut dalam pelaksanaan kebijakan ini. Selain itu, juga sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah lain, dalam upaya peningkatan kualitas layanan publik dan kinerja birokrasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data, dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Objektivitas diperoleh melalui penggunaan instrumen berupa kuesioner, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan di Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo, dengan hasil semua item pernyataan dinyatakan valid dan memiliki reliabilitas dengan kategori sangat tinggi.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh yang dilakukan di Dinas Kebudayaan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, Badan Keuangan dan Aset Daerah, serta Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 150 Aparatur Sipil Negara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial pada Budaya Pemerintahan SATRIYA dan motivasi berprestasi terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara di lingkungan pemerintahan Kabupaten Kulon Progo. Budaya Pemerintahan SATRIYA dan motivasi berprestasi juga secara simultan mempengaruhi kinerja Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Kulon Progo sebesar 71,2%. Sedangkan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: SATRIYA, motivasi berprestasi, kinerja

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of SATRIYA Government Culture implementation and achievement motivation on the performance of State Civil Apparatuses in Kulon Progo Regency government. The results of the study can be proposed as input for the government in the Special Region of Yogyakarta including Kulon Progo Regency, related to follow-up in implementing this policy. In addition, it can be an input for other local governments, in an effort to improve the quality of public services and bureaucratic performance.

The research method is quantitative descriptive statistics. Descriptive statistics are used to analyze data, by describing the data collected as it is. The objectivity is obtained through the use of instruments in the form of questionnaires, which have been tested for validity and reliability. Validity and reliability testing were carried out at the Government Tourism Office of Kulon Progo Regency, with the results of all statement items are valid and having very high category reliability.

This study used a saturated sampling technique conducted at Dinas Kebudayaan Kabupaten Kulon Progo, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kulon Progo, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo, Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kulon Progo, and Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo. The number of samples in this study were 150 State Civil Apparatuses.

The results showed that there were positive and partially significant effect on SATRIYA Government Culture and achievement motivation on the performance of State Civil Apparatuses in Kulon Progo Regency government. The SATRIYA Government Culture and achievement motivation also stimulated simultaneously the performance of State Civil Apparatuses in Kulon Progo Regency by 71.2%. While the remaining 28.8% are influenced by other variables outside the variables examined in this study.

Keywords: SATRIYA, achievement motivation, performance